

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan Penelitian tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara oprasional. Dalam Bab ini akan di uraikan mengenai devinisi desain dan variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pegumpulan data, serta metode analisisnya.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis menggunakan uji statistika. Data yang di peroleh melalui laporan triwulan periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2016 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah melalui website Bank Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Santoso dan Djiptono dalam Trianto (2015:49) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekumpulan orang atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus dan di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Populasi juga dapat diartikan sekelompok elemen yang lengkap, berupa orang, objek transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah sebagai sumber data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data time series dalam bentuk triwulan yaitu periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2016.

Sugiyono, (2015:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu suatu teknik sampling dimana setiap elemen dalam populasi belum tentu mempunyai kesempatan sama untuk di seleksi sebagai subyek dalam sampel (Trianto, 2015:54). Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *sampling jenuh* yang mana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan berupa data triwulan sebanyak 32 laporan keuangan selama 8 Tahun.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode 2009-2016 yang dipublikasikan melalui situs resmi Bank Mega Syariah Indonesia.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Trianto (2015:71) Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari responden penelitian, biasanya data tersebut berbentuk data nominal, ordinal, interval maupun ratio. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu berdasarkan laporan triwulan periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2016 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah melalui website Bank Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah. Variabel independen yang akan diteliti antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Margin, dan *Non Performing Financing* (NPF).

a. Variabel Dependen

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan margin disepakati oleh penjual dan pembeli,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pembayaran atas akad murabahah dapat dilakukan secara tangguh atau tunai (Muljono, 2015:144)

b. Variabel Independen

1. Dana Pihak Ketiga

Di dalam UU No. 21 Tahun 2008 Dana Pihak Ketiga Merupakan keseluruhan investasi dana pihak ketiga yang terdiri dari giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan satuan tetapan berbentuk rupiah.

$$DPK = \text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

Sumber: Sulistya, (2017)

2. Pendapatan Margin

Pendapatan margin atau biasa disebut margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli Murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.

$$\text{Margin keuntungan (t)} = \frac{\text{Pendapatan jual beli murabahah}}{\text{Total pendapatan operasi utama}}$$

Sumber: Maskurun (2015)

Dalam Proposal ini margin keuntungan diukur dengan margin keuntungan (t-1)

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Non performing financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

Sumber: Umi, (2016)

Tabel III.1
Devinisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Devinisi Oprasional	Rumus
1.	Pembiayaan Murabahah	Jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati	Total pembiayaan <i>murabahah</i> yang Disalurkan
2.	Pendapatan Margin	Pendapatan margin merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli Murabahah dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.	$(t) = \frac{\text{Pendapatan jual beli murabahah}}{\text{Total pendapatan operasi utama}}$
3.	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana yang Dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana	DPK= Giro Wadiah +Tabungan Wadiah+Tabungan Mudharabah+ DepositoMudharabah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	NPF	berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah} \times 100}{\text{Total Pembiayaan}}$
----	-----	--	--

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

3.6 Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian maka digunakan analisis statistic deskriptif. Analisis ini ditunjukkan berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Trianto (2015:87) Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisis dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, uji linieritas dan uji auto korelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Menurut Trianto (2015:87) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan setandar deviasi yang sama dengan data kita.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonalnya. sedangkan uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika uji tersebut menunjukkan hasil yang signifikan berarti data residual terdistribusi tidak normal, hal ini berdasarkan penelitian Ghozali (2013) dalam Putra (2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gozali (2007) dalam Prastanso (2013) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Sebuah Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model, peneliti akan menggunakan uji Glesjer dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta $> 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinieritas

Menurut Machfudz (2014) dalam Maskurun (2015) Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen berhubungan secara linier. Yang dimaksud dengan Uji Multikolinieritas adalah suatu situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF diatas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai *Tolerance* $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Imam Ghazali (2013) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai statistik *Durbin-Watson (D-W)* yaitu :

a) Jika angka *Durbin Watson DW* $< dL$ berarti terdapat autokorelasi positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika angka *Durbin Watson* $dU \leq DW \leq 4 - dU$ berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika angka *Durbin Watson* $> 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini analisis yang saya pakai yaitu Analisis Regresi Berganda. Regresi Berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Anjarsari, 2017).

Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

- Y = Pembiayaan *Murabahah*
- α = Konstanta
- β_1 = koefisien regresi pertama, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.
- X_1 = Simpanan (Dana Pihak Ketiga)
- β_2 = koefisien regresi kedua, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.
- X_2 = Pendapata *Margin*
- β_3 = koefisien regresi ketiga, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.
- X_3 = Non Performing Financing (NPF)
- e = Besaran nilai residual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Margin, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah. Dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji t.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Sujianto (2009) dalam Anjarsari (2017) Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Kriteria Pengambilan Keputusan yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya H_0 diterima dan menolak H_a .
- b. Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .
- c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a .
- d. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a .

3. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Gozali (2006) dalam Prastanto (2013) Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk melakukan pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dari hasil uji F dapat dilakukan pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak,

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.